

## **Penerapan Model *Project- Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks *Cerita Cekak* Bagi Siswa Kelas XI SMA Lab School UPGRIS**

**Shilfia Amalia Putri<sup>1</sup>, Nuning Zaidah<sup>2</sup>, Alfiah<sup>3</sup>**

<sup>1 2 3</sup> Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

[shilfiaamaliaputri@gmail.com](mailto:shilfiaamaliaputri@gmail.com)

[nuningzaidah@upgris.ac.id](mailto:nuningzaidah@upgris.ac.id)

[alfiah@upgris.ac.id](mailto:alfiah@upgris.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks *crita cekak/cerkak* kelas XI SMA LAB SCHOOL UPGRIS. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kurang minatnya siswa dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* berbahasa Jawa dan penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai sehingga kurang antusiasnya dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hasil penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita *cekak/cerkak*. penelitian ini termasuk dalam penelitian *pre-eksperimental* berupa *one shot case study*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena data yang diperoleh dihitung secara statistik, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif yaitu dengan mendiskripsikan hasil perhitungan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *purposive sampling*, dan data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara pengambilan dokumentasi dan angket (kuisisioner). Setelah dilakukannya analisis data, diperoleh analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Pada aspek pengetahuan terdapat 5 siswa dengan presentase 19% dengan kategori sangat baik. Selain itu sebanyak sebanyak 20 siswa dengan presentase 74% dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% dengan kategori cukup. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa pada aspek pengetahuan terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu dengan nilai rata-rata 80,74. 2) Pada aspek keterampilan terdapat sebanyak 4 siswa dengan presentase 15% mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Selain itu sebanyak 19 siswa dengan presentase 70% memperoleh nilai dengan kategori baik. Sedangkan sebanyak 4 siswa dengan presentase 15% mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu dengan rata-rata sebesar 78,88. Dengan demikian penerapan model *Project Based Learning* pembelajaran menulis teks *cerkak* pada kelas XI SMA LAB SCHOOL UPGRIS dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian pembelajaran.

**Kata Kunci :** Model *Project Based Learning*, Menulis, *Cerkak*.

# **Application Of the Project-Based Learning Model in Learning to Write *Cerita Cekak* Texts for Class X SMA Lab School UPGRIS Students**

## **Abstract**

This research aims to describe the results of applying the Project Based Learning model in learning to write story texts for class XI SMA LAB SCHOOL UPGRIS. This is motivated by students' lack of interest in learning to write Javanese shorthand texts and the use of inappropriate learning models resulting in a lack of enthusiasm in the learning process in class. Thus, the formulation of the problem in this research is what are the results of applying the Project Based Learning model in learning to write *cekak/cerkak* story texts. This research is included in pre-experimental research in the form of a oneshot case study. The approach used in this research is a descriptive quantitative approach, because the data obtained is calculated statistically, then analyzed descriptively statistically, namely by describing the results of the data calculations used in this research in the form of purposive sampling, and the data obtained in this research is collected by taking documentation and questionnaires (questionnaires). After data analysis was carried out, the data analysis obtained the following results: 1) In the knowledge aspect there were 5 students with a percentage of 19% in the very good category. Apart from that, there were 20 students with a percentage of 74% in the good category. Then there were 2 students with a percentage of 7% in the sufficient category. From this percentage it can be concluded that the student score category in the knowledge aspect is fairly good in accordance with the assessment guidelines, namely with an average score of 80.74. 2) In the skills aspect, there were 4 students with a percentage of 15% who got a score in the very good category. Apart from that, 19 students with a percentage of 70% obtained grades in the good category. Meanwhile, 4 students with a percentage of 15% got scores in the sufficient category. From this percentage it can be concluded that the student score category is considered good in accordance with the assessment guidelines, namely with an average of 78.88. Thus, the application of the Project Based Learning model for learning to write *cerkak* texts in class XI SMA LAB SCHOOL UPGRIS can have an influence on learning achievement.

**Keywords:** Project Based Learning Model, Writing, *Cerkak*.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai alat penyampaian sebuah gagasan kepada orang lain. Dilihat dari lingkungan disekitar kita, ketika seseorang berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa akan terasa sulit, apabila seseorang tersebut tidak mengetahui sebuah tataran dalam Bahasa Jawa. Pentingnya Bahasa Jawa bagi kehidupan masyarakat, dikarenakan adanya kandungan nilai-nilai kebudayaan leluhur Jawa yang diajarkan secara turun temurun. Salah satu upaya pelestarian kebudayaan Jawa khususnya dalam dunia pendidikan seperti, masih terdapatnya mata pelajaran Bahasa Jawa yang termasuk dalam kurikulum muatan lokal di Jawa Tengah.

Pembelajaran Bahasa Jawa pada umumnya mengandung empat aspek keterampilan berbahasa, yang berupa keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut harus dimiliki oleh setiap peserta didik sebagai hasil belajar. Menurut Wikanengsih (dalam Saripah et al., 2022) menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan berfikir yang berkaitan dengan nalar. Sebagai bentuk dari keterampilan berbahasa, kegiatan menulis merupakan bagian dari sebuah proses pembelajaran, maka dari itu kegiatan menulis dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Kegiatan menulis dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan wujud kebebasan dirinya untuk berekreasi.

Berdasarkan kurikulum yang selalu mengalami perubahan, berakibat pada proses pembelajaran, terkadang guru yang mengajarkan sastra masih saja menerapkan metode yang konvensional. Menurut Alfiah et al., (2022) bahwa salah satu materi sastra yang terdapat dalam buku Prigel Bahasa Jawa SMA/SMK/MA karya Gandung Widaryatmo yaitu *crita cekak* (cerita pendek), yang berarti sebuah prosa berbentuk pendek. Pada materi tersebut, tentunya menjadikan guru yang mengajarkan teori secara lisan saja dengan waktu yang terbatas, siswa hanya dapat mendengarkan dan mencatat, sedangkan siswa diharuskan terampil dalam menulis *cerkak*. Tidak hanya itu kurang minatnya siswa dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* berbahasa Jawa dan penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai, sehingga kurang antusiasnya dalam proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu langkah atau strategi yang perlu diambil dalam menangani kesulitan tersebut dengan menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model yang dianjurkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, seperti penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses kegiatan yang meliputi penyajian pemecahan masalah, pengambilan pendapat atau keputusan, keterampilan dalam penelitian dan keterampilan dalam pembuatan karya, yang menjadikan salah satu teknik atau cara untuk melibatkan peserta didik agar dapat termotivasi dalam pembelajaran. Menurut Sambuaga et al., (2023) mengatakan bahwa model *Project Based Learning* merupakan model yang menggunakan sebuah proyek/kegiatan untuk sarana pembelajaran guna pencapaian kompetensi, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa saat ini merupakan mata pelajaran yang kurang diminati, dan peserta didikpun kurang memperhatikan betapa pentingnya pembelajaran tersebut. Kurang adanya ketertarikan siswa dengan pembelajaran, kaitannya dalam pembelajaran teks sastra berbahasa Jawa yang berupa *cerkak* atau cerita *cekak* berbentuk fiksi dan bisa dikatakan kedudukannya hampir sama dengan novel,

namun perbedaanya *cerkak* lebih padat sehingga lebih mudah dibaca dan mampu dipahami dalam waktu yang singkat hingga menyeluruh. Salah satu cara supaya peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan potensi dalam dirinya, maka bisa diwujudkan melalui kemampuan dalam menulisnya. Upaya ini dilakukan agar peserta didik dapat berantusias dan memiliki kemauan untuk mengembangkan potensi menulisnya, maka pendidik perlu memberikan cara atau metode yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih berinovatif dan bervariasi, tujuannya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengungkapkan gagasan dengan penggunaan bahasa yang tepat. Peserta didik dengan tulisannya juga dapat mengkomunikasikan pikirannya secara menarik dan ilmiah maupun imajinatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita *Cekak/Cerkak* Bagi Siswa Kelas XI SMA LAB SCHOOL UPGRIS Tahun Ajaran 2023-2024”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *pre-eksperimental design*, yang berupa *one shot case study*. Data yang diambil dalam penelitian *one shot case study* menggunakan perlakuan (*treatment*) di satu kelas. Dinamakan *pre-eksperimental* karena dalam penelitian ini menerapkan variabel bebas (X) yaitu model *Project Based Learning* yang kemudian hasilnya dianalisis. Hasil dari analisis tersebut berupa variabel terikat (O) yaitu hasil pembelajaran menulis teks *cerkak* peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* menggunakan model *Project Based Learning*. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *purposive sampling*, data yang digunakan dalam penelitian berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi tes pengetahuan dan keterampilan yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks *cerkak*. Sedangkan teknik non tes berupa angket (kuisioner), digunakan untuk memperoleh data berupa tanggapan mengenai penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks *cerkak*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini berupa hasil penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* pada kelas XI Ambon SMA LAB SCHOOL UPGRIS. Data

berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, data yang diperoleh dari nilai siswa atas jawaban dari beberapa pertanyaan tes pilihan ganda berkaitan dengan materi teks *cerkak*, pengertian, contoh teks *cerkak*, unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta struktur yang terdapat dalam teks *cerkak*. sedangkan pada aspek ketrampilan, data diperoleh dari hasil siswa dalam membuat sebuah proyek berupa teks *cerkak*. Pada aspek ketrampilan terdapat empat kriteria yang dinilai yaitu kelengkapan aspek formal teks *cerkak*, kelengkapan unsur instrinsik dan ekstrinsik, keterpaduan struktur, kesesuaian penggunaan bahasa dan narasi *cerkak*.

Hasil tes yang diperoleh uji aspek pengetahuan pada pembelajaran menulis teks *cerkak* pada siswa kelas XI Ambon SMA LAB SCHOOL UPGRIS dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* dapat dikatakan dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah 27 siswa terdapat 5 siswa atau dengan presentase 19% telah mencapai interval 88 – 100 dengan kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 20 siswa dengan presentase 74% mendapatkan nilai pada rentang 74-87 dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% mendapatkan rentang nilai 60-73 dengan kategori cukup. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 80,74. Adapun hasil lembar kerja siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 Peroleh Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Pengetahuan

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	88-100	Sangat Baik	5	19%
2.	74-87	Baik	20	74%
3.	60-73	Cukup	2	7%
4.	<60	Kurang	0	0%

Pada aspek keterampilan, data diperoleh dari hasil lembar kerja siswa yang membuat sebuah proyek berupa teks *cerkak* secara berkelompok, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Aspek yang dinilai dalam tes ketrampilan berupa kelengkapan aspek formal teks *cerkak*, kelengkapan unsur instrinsik dan ekstrinsik, keterpaduan struktur, kesesuaian penggunaan bahasa dan narasi *cerkak*. Pada aspek keterampilan diperoleh presentase hasil tes uji kompetensi ketrampilan siswa kelas XI Ambon SMA UPGRIS dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* menggunakan model *Project Based Learning* dapat dikatakan baik. Dibuktikan melalui perhitungan nilai ketrampilan sebanyak 27 siswa. Dari hasil perhitungan 4 siswa dengan presentase 15% telah mencapai interval nilai 88-100 dengan kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 19 siswa dengan presentase 70% telah

mencapai interval nilai 74-87 dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 4 siswa dengan presentase 15% telah mencapai interval nilai 60-73 dengan kategori cukup. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu dengan rata-rata sebesar 78,88. Adapun hasil lembar kerja siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2 Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Ketrampilan

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	88-100	Sangat Baik	4	15%
2.	74-87	Baik	19	70%
3.	60-73	Cukup	4	15%
4.	<60	Kurang	0	0%

Berdasarkan uraian data tabel di atas diperoleh hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan siswa kelas XI Ambon SMA LAB SCHOOL UPGRIS dalam pembelajaran menulis teks *cerkak*. Pada pembelajaran tersebut terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup. Selain itu, terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori baik, sedangkan 1 siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat baik. Hasil uji menunjukkan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 62,5. Dari hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan ketrampilan diperoleh jumlah sebesar 2155.

Hasil jumlah keseluruhan nilai uji aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan mendulis teks *cerkak* dapat dihitung menggunakan rumus rata-rata dibawah ini.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2155}{27}$$

$$\bar{x} = 79,81$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, diketahui rata-rata nilai akhir uji kompetensi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yaitu 79,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kompetensi dikategorikan baik berdasarkan pedoman penilaian. Terkait dengan nilai rata-rata akhir yang dipaparkan di atas, sehingga diperoleh klasifikasi interval nilai rata-rata akhir yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Klasifikasi Nilai Rata-rata Akhir

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	88-100	Sangat Baik	1	4%
2.	74-87	Baik	24	89%
3.	67-73	Cukup	2	7%
4.	<60	Kurang	0	0%

Dilihat dari uraian data tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa pada uji kompetensi aspek pengetahuan dan ketrampilan diklasifikasikan menjadi empat kategori. Terdapat 1 siswa dengan presentase 4% telah mencapai interval nilai 88-100 dengan kategori sangat baik. Terdapat 24 siswa dengan presentasi 89% telah mencapai interval nilai 74-87 dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% mendapatkan nilai 67-73 dengan kategori cukup. Adapun siswa yang mendapatkan rentang nilai kurang dari 60 yaitu 0% atau siswa dengan kategori kurang adalah 0. Berdasarkan tabel di atas dapat disajikan histogram sebagai berikut.

Gambar 1. Histogram Klasifikasi Nilai Rata-rata Akhir



Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari lembar angket. Adanya korelasi angket yang diberikan dalam penelitian yang dilakukan yang mana, dalam lembar angket terdapat 5 buah pertanyaan mengenai hasil dari penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks *cerkak* yang bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari siswa. Hasil data membuktikan bahwa model *Project Based Learning* merupakan model yang pembelajaran yang menarik dan mampu mendorong siswa untuk aktif serta kreatif dalam kegiatan pembelajaran menulis teks *cerkak*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil data tersebut sejalan dengan pendapat (Khoiri et al., 2016) bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan model *Project Based Learning* mampu membantu siswa dalam memahami materi teks *cerkak*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar siswa dengan nilai

rata-rata akhir kelas XI Ambon SMA LAB SCHOOL UPGRIS sebesar 79,81. Nilai tersebut dikategorikan baik berdasarkan pedoman penilaian. Hasil nilai siswa diperoleh dari tes aspek pengetahuan dan keterampilan, dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa dari 27 siswa terdapat 1 siswa dengan presentase 4% mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik berdasarkan pedoman penilaian. Kemudian sebanyak 24 siswa dengan presentasi 89% memperoleh nilai dalam kategori baik. Sedangkan sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% memperoleh nilai dengan kategori cukup berdasarkan pedoman penilaian. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar siswa 79,81 dengan kategori baik berdasarkan pedoman penilaian. Selain itu, dari hasil perolehan data lembar angket menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat membantu siswa turut aktif dan mendorong semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks cerkak dengan menggunakan model Project Based Learning memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil yang signifikan.

## REFERENSI

- Saripah, I., Aeni, E. S., & Priyanto, A. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Model *Project Based Learning* ( *Pjbl* ) untuk Siswa Kelas IX SMP Pgri 4 Cimahi Siliwangi. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(September), 315–321. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/11271/pdf>
- Purwanti, F. N., Alfiah, A., & Werdiningsih, Y. K. (2022). Pendidikan Karakter pada *Critica Cekak* dalam Buku Teks Prigel Basa Jawa SMA/SMK/MA Karya Gandung Widaryatmo. *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(2), 48–60. <https://doi.org/10.26877/jisabda.V3i2.12208>
- Sambuaga, M. G., Palar, W. R., & Polii, I. J. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen) Melalui Model Pembelajaran *Project-Based Learning* ( *Pjbl* ) pada Siswa Kelas IX A Binsus Smp Negeri 2 Tondano. *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 3(2), 1980–1989. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/kompetensi/article/view/5882>
- Khoiri, Merdeka, K., Dewi, M. R., Jember, U., & Timur, J. (2023). Inovasi Kurikulum. 19(2), 213–226. [https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/download/44226/pdf\\_id](https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/download/44226/pdf_id)